

**HUBUNGAN ANTARA POLA MAKAN DENGAN  
KEJADIAN SINDROM DISPEPSIA PADA  
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

**APRIANCE EVELIANA**

**41140001**

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2018

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN SINDROM  
DISPEPSIA PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**APRIANCE EVELIANA  
41140001**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan **DITERIMA**  
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana kedokteran pada tanggal 11 Januari 2018

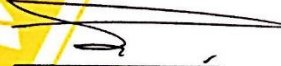
**Nama Dosen**

**: Tanda Tangan**

1. dr. Purwoadi Sujatno, Sp.PD, FINASM. MPH  
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc  
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Sapto Priatmo, Sp. PD  
(Dosen Penguji)








**Yogyakarta, 16 Januari 2018  
Disahkan Oleh:**

Dekan,



  
Prof. dr. J.W. Siagian, Sp. PA

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **HUBUNGAN ANTARA POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN SINDROM DISPEPSIA PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 16 Januari 2018



**(APRIANCE EVELIANA)**

41140001

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

**Nama : APRIANCE EVELIANA**

**NIM : 41140001**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Eksklusif Royalti-Free Right*), karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA POLA MAKAN DENGAN KEJADAN SINDROM  
DISPEPSIA PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Januari 2018

Yang menyatakan,



**Apriance Eveliana**  
**41140001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh berkat dan penyertaannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kejadian Sindrom Dispepsia Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang senantiasa membantu, mendukung, membimbing, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah dari awal hingga akhir, yaitu kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan berkat, kekuatan, dan pengharapan kepada penulis selama proses penulisan karya tulis ilmiah.
2. Prof. dr. J.W. Siagian, Sp. PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang senantiasa memberikan inspirasi dan dukungan selama proses perkuliahan.
3. dr. Purwoadi Sujatno, Sp.PD, FINASIM. MPH selaku dosen pembimbing I dan dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc selaku dosen pembimbing II penulis yang senantiasa membimbing, mengarahkan, serta memberikan dukungan kepada penulis selama proses pembuatan karya tulis ilmiah.
4. dr. Sapto Priatmo, Sp. PD selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan demi penyusunan karya tulis ilmiah yang lebih baik.

5. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D dan dr. Tejo Jayadi, Sp. PA selaku dosen penilai kelayakan etik penelitian yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
6. Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana selaku responden yang telah meluangkan waktu dan bersedia menjadi subjek penelitian dalam penelitian.
7. Poseng Silaen dan Lince Merlina Pasaribu selaku orangtua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, kepercayaan, semangat, doa, dan dukungan moril maupun materiil selama proses penyusunan karya tulis ilmiah.
8. Riama Ameda R. Silaen dan Candra Manahan Silaen selaku saudara kandung penulis yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
9. Anggie Kendekallo dan Suzette Daniel yang selalu sabar dan setia dalam memberikan bantuan, masukan, dan mendengarkan segala keluhan penulis selama proses penyusunan karya tulis ilmiah.
10. Yohanes Ryan, Randika Novan, R. Charista Eliani, dan Veronica Hanna selaku *sedulur* penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan.
11. Febryna Rambu Emu, Marselly Maria Robot, Deviagita Pongsamma, Dora Susana Kialian, dan Marsella Martha Robot, selaku teman baik dari penulis

yang selalu memberikan masukan, dukungan, serta menemani dari awal hingga akhir selama penyusunan karya tulis ilmiah.

12. Jesi Prilly, Lycosa Grace, dan Patrick Kurniawan selaku teman seperjuangan penulis yang turut membantu dalam proses pengambilan data dan selalu memberikan dukungan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah.
13. Seluruh sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana khususnya Medcl 14 yang selalu memberikan energi positif dan semangat.
14. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendoakan penulis dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini dari awal hingga akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dalam membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan perkembangan ilmu pengetahuan, serta dapat dipakai sebagai salah satu acuan untuk penelitian selanjutnya.

Penulis,

Apriance Eveliana

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1. Tinjauan Pustaka .....	10
2.1.1. Pola Makan.....	10
2.1.2. Dispepsia .....	11
2.1.2.1. Definisi.....	11
2.1.2.2. Klasifikasi. ....	12
2.1.2.3. Etiologi.....	13
2.1.2.4. Patofisiologi. ....	14



2.1.2.5. Gambaran Klinis .....	18
2.1.3. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Sindrom Dispepsia .....	20
2.2. Landasan Teori .....	22
2.3. Kerangka Konsep .....	25
2.4. Hipotesis .....	25
<b>BAB III .....</b>	<b>26</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1. Desain Penelitian .....	26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.2.1. Tempat Penelitian .....	26
3.2.2. Waktu Penelitian .....	26
3.3. Populasi dan Sampling .....	27
3.3.1. Populasi .....	27
3.3.1.1. Populasi target .....	27
3.3.1.2. Populasi terjangkau .....	27
3.3.2. Sampel .....	27
3.3.2.1. Kriteria inklusi .....	27
3.3.2.2. Kriteria eksklusi .....	28
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	28
3.4.1. Variabel Penelitian .....	28
3.4.1.1. Variabel bebas .....	28
3.4.1.2. Variabel tergantung .....	29
3.4.1. Definisi Operasional .....	30
3.5. Perhitungan Besar Sampel .....	30
3.6. Bahan dan Alat .....	32
3.7. Pelaksanaan Penelitian .....	32
3.8. Analisis Data .....	33
3.9. Etika Penelitian .....	33

BAB IV .....	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	35
4.1. Hasil Penelitian.....	35
4.1.1. Karakteristik Responden .....	35
4.1.2. Analisis Univariat.....	36
4.1.3. Analisis Bivariat.....	37
4.2. Pembahasan .....	38
4.3. Kekurangan Penelitian.....	44
BAB V.....	45
KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2. Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA .....	46
LAMPIRAN.....	52

**DAFTAR LAMPIRAN**

Karakteristik Responden.....	52
Hasil Uji Univariat.....	53
Hasil Uji Bivariat.....	54
Keterangan Kelaikan Etik.....	57
Lembar Informasi Subjek.....	58
Lembar Konfirmasi Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> ).....	62
Lembar Identitas Responden.....	63
Kuesioner Pola Makan dan Sindrom Dispepsia.....	64
Daftar Riwayat Hidup.....	69

©UKDW

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka teori.....	24
Gambar 2. Kerangka konsep.....	25

©UKDW

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Keaslian penelitian.....	7
Tabel 2. Definisi operasional variabel.....	30
Tabel 3. Karakteristik mahasiswa berdasarkan jenis kelamin.....	35
Tabel 4. Karakteristik mahasiswa berdasarkan usia. ....	36
Tabel 5. Distribusi frekuensi pola makan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. ....	36
Tabel 6. Distribusi frekuensi kejadian sindrom dispepsia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. ....	36
Tabel 7. Distribusi frekuensi pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia.....	37
Tabel 8. Hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian sindrom dispepsia.....	38
Tabel 9. Hubungan antara pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia.....	38

**HUBUNGAN ANTARA POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN SINDROM  
DISPEPSIA PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Apriance Eveliana,<sup>1</sup> Purwoadi Sujatno,<sup>2</sup> Yanti Ivana<sup>3</sup>  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Korespondensi: Apriance Eveliana, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: [ancesilaen@gmail.com](mailto:ancesilaen@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Indonesia merupakan negara berkembang yang hingga saat ini masih dihadapkan pada masalah penyakit menular dan tidak menular. Adapun salah satu penyakit tidak menular yang memiliki angka kejadian tinggi di dunia dan kejadiannya terus mengalami peningkatan di Indonesia adalah sindrom dispepsia. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya sindrom dispepsia adalah pola makan.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan antara pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan studi potong lintang (*cross sectional*), dengan teknik *simple random sampling*. Subyek penelitian adalah mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana sejak bulan Oktober 2017 sampai dengan Desember 2017. Pola makan dan sindrom dispepsia diukur menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

**Hasil Penelitian :** Responden penelitian ini berjumlah 196 orang. Mahasiswa yang memiliki pola makan baik berjumlah 191 orang (97,4%) dan mahasiswa memiliki pola makan buruk berjumlah 5 orang (2,6%). Mahasiswa yang mengalami sindrom dispepsia berjumlah 93 orang (47,4%), diantaranya berjenis kelamin laki-laki 34 orang (17,32%) dan berjenis kelamin perempuan 59 orang (30,1%), dengan nilai  $p$  sebesar 0,008 ( $p < 0,05$ ). Distribusi frekuensi pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia, pada pola makan baik 47,1% dan pola makan buruk 60%, namun saat dilakukan analisis uji *chi-square* didapatkan hasil yang tidak signifikan atau tidak berhubungan ( $p = 0,569$  ;  $p > 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Tidak terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

**Kata kunci :** Pola Makan, Sindrom Dispepsia, Mahasiswa

## RELATIONSHIP BETWEEN DIET AND DYSPEPSIA SYNDROME ON MEDICAL STUDENTS OF DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY

Apriance Eveliana,<sup>1</sup> Purwoadi Sujatno,<sup>2</sup> Yanti Ivana<sup>3</sup>  
Medical Faculty of Duta Wacana Christian University

Correspondence: Apriance Eveliana, Medical Faculty of Duta Wacana Christian University, Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: ancesilaen@gmail.com

### ABSTRACT

**Background** : Indonesia is a developing country which is still faced with infectious and non-infectious diseases. One of the non-communicable diseases that has a high incidence rate in the world and the incidence continues to increase in Indonesia is dyspepsia syndrome. One of the factors that influence the occurrence of dyspepsia syndrome is diet.

**Objective** : To find out the relationship between diet and dyspepsia syndrome on medical students of Duta Wacana Christian University.

**Methods** : This research using cross sectional study, with simple random sampling. The respondents were medical students of Duta Wacana Christian University, held on Medicine Faculty of Duta Wacana Christian University from October 2017 until December 2017. The diet and dyspepsia syndrome were measured using a questionnaire that had been tested for validity and reliability.

**Results**: The respondents of this study amounted to 196 people. Students who have a good diet were 191 people (97.4%) and students had poor diet were 5 people (2.6%). Students with dyspepsia syndrome were 93 people (47.4%), of which 34 people (17.32%) were male and 59 people were female (30.1%), with p value of 0.008 ( $p < 0.05$ ). Frequency distribution of diet with incidence of dyspepsia syndrome, on good diet 47,1% and poor diet 60%, but when analyzed by *chi-square* test, showed no relationship ( $p = 0,569$ ;  $p > 0,05$ ).

**Conclusion** : There is no relationship between diet and dyspepsia syndrome on medical students of Duta Wacana Christian University.

**Keywords** : Diet, Dyspepsia Syndrome, Collage Students

**HUBUNGAN ANTARA POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN SINDROM  
DISPEPSIA PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Apriance Eveliana,<sup>1</sup> Purwoadi Sujatno,<sup>2</sup> Yanti Ivana<sup>3</sup>  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Korespondensi: Apriance Eveliana, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: ancesilaen@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Indonesia merupakan negara berkembang yang hingga saat ini masih dihadapkan pada masalah penyakit menular dan tidak menular. Adapun salah satu penyakit tidak menular yang memiliki angka kejadian tinggi di dunia dan kejadiannya terus mengalami peningkatan di Indonesia adalah sindrom dispepsia. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya sindrom dispepsia adalah pola makan.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan antara pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan studi potong lintang (*cross sectional*), dengan teknik *simple random sampling*. Subyek penelitian adalah mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana sejak bulan Oktober 2017 sampai dengan Desember 2017. Pola makan dan sindrom dispepsia diukur menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

**Hasil Penelitian :** Responden penelitian ini berjumlah 196 orang. Mahasiswa yang memiliki pola makan baik berjumlah 191 orang (97,4%) dan mahasiswa memiliki pola makan buruk berjumlah 5 orang (2,6%). Mahasiswa yang mengalami sindrom dispepsia berjumlah 93 orang (47,4%), diantaranya berjenis kelamin laki-laki 34 orang (17,32%) dan berjenis kelamin perempuan 59 orang (30,1%), dengan nilai p sebesar 0,008 ( $p < 0,05$ ). Distribusi frekuensi pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia, pada pola makan baik 47,1% dan pola makan buruk 60%, namun saat dilakukan analisis uji *chi-square* didapatkan hasil yang tidak signifikan atau tidak berhubungan ( $p = 0,569$  ;  $p > 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Tidak terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

**Kata kunci :** Pola Makan, Sindrom Dispepsia, Mahasiswa



## RELATIONSHIP BETWEEN DIET AND DYSPEPSIA SYNDROME ON MEDICAL STUDENTS OF DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY

Apriance Eveliana,<sup>1</sup> Purwoadi Sujatno,<sup>2</sup> Yanti Ivana<sup>3</sup>  
Medical Faculty of Duta Wacana Christian University

Correspondence: Apriance Eveliana, Medical Faculty of Duta Wacana Christian University, Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: ancesilaen@gmail.com

### ABSTRACT

**Background** : Indonesia is a developing country which is still faced with infectious and non-infectious diseases. One of the non-communicable diseases that has a high incidence rate in the world and the incidence continues to increase in Indonesia is dyspepsia syndrome. One of the factors that influence the occurrence of dyspepsia syndrome is diet.

**Objective** : To find out the relationship between diet and dyspepsia syndrome on medical students of Duta Wacana Christian University.

**Methods** : This research using cross sectional study, with simple random sampling. The respondents were medical students of Duta Wacana Christian University, held on Medicine Faculty of Duta Wacana Christian University from October 2017 until December 2017. The diet and dyspepsia syndrome were measured using a questionnaire that had been tested for validity and reliability.

**Results**: The respondents of this study amounted to 196 people. Students who have a good diet were 191 people (97.4%) and students had poor diet were 5 people (2.6%). Students with dyspepsia syndrome were 93 people (47.4%), of which 34 people (17.32%) were male and 59 people were female (30.1%), with p value of 0.008 ( $p < 0.05$ ). Frequency distribution of diet with incidence of dyspepsia syndrome, on good diet 47,1% and poor diet 60%, but when analyzed by *chi-square* test, showed no relationship ( $p = 0,569$ ;  $p > 0,05$ ).

**Conclusion** : There is no relationship between diet and dyspepsia syndrome on medical students of Duta Wacana Christian University.

**Keywords** : Diet, Dyspepsia Syndrome, Collage Students

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang hingga saat ini masih dihadapkan pada dua masalah dalam bidang pembangunan kesehatan, yaitu penyakit menular yang masih belum banyak tertangani dan penyakit tidak menular yang semakin meningkat angka kejadiannya (Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular (DPPTM), 2011). Salah satu penyakit tidak menular yang selalu mengalami peningkatan di Indonesia, bahkan merupakan penyakit tidak menular yang mempunyai angka kejadian tinggi di dunia adalah dispepsia (Muyadkk, 2015).

Dispepsia berasal dari bahasa Yunani, yaitu *dys-* (buruk) dan *-peptein* (pencernaan), yang berarti pencernaan yang buruk. Definisi Roma III menyebutkan dispepsia adalah suatu kejadian yang ditandai oleh salah satu atau lebih gejala utama area gastroduodenal berikut: nyeri epigastrium, rasa terbakar di epigastrium, rasa penuh setelah makan, atau sensasi cepat kenyang. Dispepsia bukan suatu diagnosis suatu penyakit, melainkan sindrom. Sindrom dispepsia dibedakan menjadi dispepsia penyebab organik (kelainan struktural, biokimia, atau sistemik) dan fungsional (dispepsia yang setelah pemeriksaan

mendalam tidak ditemukan adanya penyebab organik) (Lilihata dan Syam, 2014).

Sebuah jurnal yang ditulis oleh Abdullah dan Gunawan (2012) menyatakan bahwa pada tahun 2010, sindrom dispepsia fungsional dilaporkan memiliki tingkat prevalensi 5% dari seluruh kunjungan ke sarana layanan kesehatan primer. Menurut Medika Jurnal Kedokteran Indonesia (2013) yang berjudul Dispepsia, Gejala, dan Penanganannya, prevalensi sindrom dispepsia di negara barat sebesar 7-14%, di Amerika Serikat besarnya 26%, Inggris 41%, dan 15-30% dari populasi umum di Indonesia pernah mengalami sindrom dispepsia. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (2013), sindrom dispepsia menempati urutan ke 6 dari 10 besar peringkat pola penyakit rawat jalan di rumah sakit Yogyakarta pada tahun 2012.

Sindrom dispepsia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sekresi cairan asam lambung, psikologi (stres), serta faktor diet, dan lingkungan (Djojoningrat, 2014). Faktor lain yang berhubungan dengan dispepsia meliputi status gizi, kebiasaan merokok, konsumsi kopi, konsumsi alkohol, pola makan, dan makanan spesifik yang dikonsumsi (Muhammad, 2016).

Penelitian ini akan menelusuri hubungan dari faktor pola makan yang mempengaruhi terjadinya sindrom dispepsia. Pola makan yang tidak teratur dianggap dapat memicu timbulnya gejala dispepsia karena lambung menjadi sulit beradaptasi sehingga produksi asam lambung menjadi tidak terkontrol. Pola makan tersebut meliputi frekuensi makan, jenis makanan (asupan), dan

jumlah makanan (porsi). Salah satu contohnya, yakni frekuensi makan yang buruk yaitu kurang dari 3 kali sehari yang dapat mempengaruhi terjadinya sindrom dispepsia.

Peneliti mengambil subjek mahasiswa kedokteran karena memiliki rutinitas yang padat, mulai dari kegiatan akademik seperti mengikuti jadwal aktivitas perkuliahan, mengerjakan tugas-tugas kuliah, diskusi kelompok, dan kegiatan non-akademik lainnya seperti mengikuti kegiatan organisasi. Peneliti juga telah melakukan wawancara sebelumnya kepada mahasiswa fakultas selain kedokteran yang ada di Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) dan disimpulkan bahwa diantara fakultas yang lainnya, fakultas kedokteran memiliki jadwal yang lebih padat. Hal ini dikarenakan fakultas kedokteran menggunakan sistem blok, jadwal perkuliahan telah dirancang sedemikian rupa dengan beragam materi setiap harinya (kuliah pakar, tutorial, praktikum, dan *pretest*), dan setiap 4 atau 5 minggu sekali selalu diadakan ujian blok. Seluruh mahasiswa juga dituntut untuk bisa selalu hadir di dalam setiap pertemuan perkuliahan yang telah dirancang oleh fakultas kedokteran, serta dapat memahami dan menguasai materi yang akan diujikan dengan materi yang berbeda-beda setiap blok. Hal inilah yang dianggap bisa menjadi pemicu terjadinya sindrom dispepsia akibat pola makan yang tidak teratur seperti kebiasaan makan yang buruk, tergesa-gesa, dan jadwal tidak teratur.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian ini, antara lain terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian dalam kurun beberapa waktu belakangan, yakni penelitian terkait hubungan pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia yang dilakukan oleh Pilichiewicz *et al* (2009) menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan, Saputra (2012) menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia, namun penelitian yang dilakukan oleh Masykur (2014) dan Xu *et al* (2017) menunjukkan hasil yang berhubungan. Selain adanya beberapa perbedaan hasil penelitian dari sebelumnya, peneliti juga akan menggunakan metode potong lintang yang relatif mudah, murah, dan tidak membutuhkan waktu penelitian yang lama, dan dapat digunakan untuk meneliti banyak variabel sekaligus. Selain itu, belum pernah adanya penelitian yang dilakukan terkait dengan judul yang penulis angkat sebagai karya tulis ilmiah di UKDW itulah yang juga membuat penulis ingin melakukan penelitian mengenai hubungan antara pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia pada mahasiswa.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Mengetahui hubungan antara pola makan dengan sindrom dispepsia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

a) Bidang penelitian

Diharapkan dapat dipakai sebagai data dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang sindrom dispepsia dan meningkatkan pengetahuan bagi peneliti.

b) Bidang pendidikan

Menjadi sumber informasi tentang pengaruh pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia, sehingga mahasiswa dapat mengatur pola makan dengan lebih baik.

c) Bidang pelayanan masyarakat

Hasil penelitian ini dapat mendorong pengajar/dosen, aktivis, dan pemerintah untuk dapat ikut serta mensosialisasikan pengetahuan tentang sindrom dispepsia melalui kuliah umum atau seminar.

### 1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian penelitian.

Peneliti, Tahun	Judul	Metode	Hasil
Pilichiewicz <i>et al</i> , 2009	<i>Relationship Between Symptoms and Dietary Patterns in Patients With Functional Dyspepsia</i>	Kohort- Prospektif	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gejala dan pola makan pada pasien dengan dispepsia fungsional (p=0,09)
Saputra, 2012	Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Dispepsia Pada Pasien yang Berobat di Klinik Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II 03.05.01 Dustira Cimahi Tahun 2012	Potong lintang	Tidak terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian dispepsia (p=0,731)
Masykur, 2014	Hubungan Pola Makan dengan Sindroma Dispepsia pada Siswa/i Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa Mata IE Aceh Besar	Potong lintang	Terdapat hubungan antara pola makan dengan sindroma dispepsia (p=0,000, p<0,05)



Peneliti, Tahun	Judul	Metode	Hasil
Xu <i>et al</i> , 2017	<i>Certain Dietary Habits Contribute to the Functional Dyspepsia in South China Rural Area</i>	Kasus kontrol- Retrospektif	Terdapat hubungan antara pola makan dengan sindroma dispepsia ( <i>preference for fatty food</i> (p=0,003), <i>skipping breakfast</i> (p=0,006), <i>preference for coffee</i> (p=0,010))

Pada keaslian penelitian, terdapat perbedaan hasil penelitian dalam beberapa waktu belakangan. Selain itu, terdapat pula beberapa perbedaan metode penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Xu *et al* (2017) memakai desain kasus kontrol-retrospektif dan Pilichiewicz *et al* (2009) memakai metode penelitian prospektif. Pada metode penelitian kasus kontrol, responden diminta untuk mengingat kembali riwayat paparan yang dialami terutama jika paparan sudah dilewati selama bertahun-tahun sehingga dalam penelitian kasus control sangat rawan *recall bias* disamping bias seleksi, membutuhkan waktu penelitian yang cukup lama, dan ancaman terjadinya *drop out* cukup besar (Santosa dan Jasasaputra, 2008).

Peneliti akan memakai metode penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya tersebut, yakni menggunakan metode potong lintang nantinya. Menurut Santosa dan Jasasaputra (2008) metode tersebut memiliki kelebihan, yakni tidak memerlukan waktu penelitian yang lama/subyek tidak akan diamati sampai terjadinya efek yang bisa saja menimbulkan ketidaknyamanan bagi subyek sehingga kemungkinan adanya subyek penelitian yang *drop out* yang dapat mengurangi ketepatan dan kecukupan data untuk dianalisis, selain itu metode ini relatif mudah, murah, dan tidak membutuhkan waktu penelitian yang lama, dan dapat digunakan untuk meneliti banyak variabel sekaligus.

Peneliti akan menggunakan acuan pada kriteria Roma III dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Pilichiewicz *et al* (2009) masih menggunakan acuan pada kriteria Roma II untuk pengambilan pada data responden, sehingga peneliti akan menggunakan acuan pada kriteria Roma III. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wang A.J *et al* (2007) mengemukakan bahwa kriteria Roma III lebih cocok untuk uji klinis.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Tidak terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

#### **5.2. Saran**

Pada penelitian selanjutnya sebaiknya diteliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian sindrom dispepsia, misalnya seperti kebiasaan memakan makanan pedas dan atau berlemak, kebiasaan merokok, konsumsi kopi, konsumsi alkohol, dan lingkungan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M., Gunawan J. (2012) Continuing Medical Education. *Dispepsia* [Internet]. September, 39 (2) pp. 649-650. Tersedia dari: [http://www.kalbemed.com/portals/6/197\\_cme-dispepsia.pdf](http://www.kalbemed.com/portals/6/197_cme-dispepsia.pdf).
- Asdie, R.H., Nugroho. (2012) *Buku Ajar Pendidikan Dokter Ilmu Penyakit Dalam. Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada*: Yogyakarta.
- Baliwati, Y.F., Martianti, D. (2012) *Modul Training of Master Training (TOMT) Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan: Konsumsi Pangan 3B-Beragam, Bergizi, dan Berimbang*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2011) Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. Di Dalam: Kementerian Kesehatan RI. (2011) *Strategi Nasional Penerapan Pola Konsumsi Makanan Dan Aktifitas Fisik Untuk Mencegah Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Carvalho, R.V., Lorena, S.L., Almeida, J.R., Mesquita, M.A. (2010) Food Intolerance, Diet Composition, And Eating Patterns In Functional Dyspepsia Patients. *Dig Dis Sci*, 55(1) Jan: pp.60-5. Di Dalam: Xu, J.H., Lai, Y., Zhuang, L.P., Huang, C.Z., Li, C.Q., Chen, Q.K., Yu, T. (2017) *Certain Dietary Habits Contribute To The Functional Dyspepsia in South China Rural Area*. Pubmed. 23 August: pp.3942-3951.

Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. (2012) *Gizi Dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2013) *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013* [Internet]. Tersedia dari: [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVIN\\_SI\\_2012/14\\_Profil\\_Kes.Prov.DIYogyakarta\\_2012.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVIN_SI_2012/14_Profil_Kes.Prov.DIYogyakarta_2012.pdf) [Diakses 5 September 2017].

Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular (DPPTM). (2011) *Petunjuk Klinis Makanan dan Minuman* [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tersedia dari: [http://www.pptm.depkes.go.id/cms/frontend/ebook/Isi-Juknis\\_Makmin\\_REV\\_2011.pdf](http://www.pptm.depkes.go.id/cms/frontend/ebook/Isi-Juknis_Makmin_REV_2011.pdf) [Diakses 5 September 2017].

Dispepsia, Gejala, dan Penanganannya? (2013) *Medika Jurnal Kedokteran Indonesia*, No.04 Volume XXXIX [Internet], 05 April. Tersedia dari: <http://www.jurnalmedika.com/416-edisi-no-04-vol-xxxix-2013/kegiatan-35153/709-dispepsia-gejala-dan-penanganannya> [Diakses 5 September 2017].

Djojoningrat, D. (2014) Dispepsia Fungsional. Di dalam: Sudoyo A.W., Setiati S., Alwi I., dkk (eds): *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi Ke-4*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

Dwigint, S. (2015) Artikel Review. *The Relation Of Diet Pattern To Dyspepsia Syndrom In College Students*, 4 (1), Januari: pp.75-76.

- Filipović, B.F., Randjelovic, T., Kovacevic N, et al. (2011) Laboratory Parameters And Nutritional Status In Patients With Functional Dyspepsia. *Eur J Intern Med*;22(3):300–4. Di Dalam: Xu, J.H., Lai, Y., Zhuang, L.P., Huang, C.Z., Li, C.Q., Chen, Q.K., Yu, T. (2017) Certain Dietary Habits Contribute To The Functional Dyspepsia in South China Rural Area. *Pubmed*. 23 August: pp.3942-3951.
- Husnah. (2012) *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala. Gambaran Pola Makan Dan Status Gizi Mahasiswa Kuliah Klinik Senior (KKS) Di Bagian Obsgyn RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh*, 12 (1) April: pp.26-27.
- Isselbacher, et al. (2014) *Harrison Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam Volume 1 Edisi ke-13*. Jakarta: EGC.
- Keshteli, A.H., Feizi A., et al. (2015) *Patterns of Dietary Behaviors Identified by Latent Class Analysis Are Associated with Chronic Uninvestigated Dyspepsia* [Internet]. Februari, pp. 805. Tersedia dari: [https://www.cambridge.org/core/services/aop-cambridge-core/content/view/E43A1936ADC9E4C8310111208A8EC9E1/S0007114514004140a.pdf/patterns\\_of\\_dietary\\_behaviours\\_identified\\_by\\_latent\\_class\\_analysis\\_are\\_associated\\_with\\_chronic\\_uninvestigated\\_dyspepsia.pdf](https://www.cambridge.org/core/services/aop-cambridge-core/content/view/E43A1936ADC9E4C8310111208A8EC9E1/S0007114514004140a.pdf/patterns_of_dietary_behaviours_identified_by_latent_class_analysis_are_associated_with_chronic_uninvestigated_dyspepsia.pdf) [Diakses 10 September 2017].
- Khotimah N. (2012) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sindrom Dispepsia pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Keperawatan Holistik*. 1:19-24. Di dalam: Dwigint, S. (2015) Artikel Review. *The Relation Of Diet Pattern To Dyspepsia Syndrom In College Students*, 4 (1), Januari: pp.77.
- Krause, M. (2002) *Food, Nutrition, and Diet Therapy*. W.B. Saunders Company: Philadelphia. Di dalam: Masykur, M. (2014) *Hubungan Pola Makan dengan*

*Sindroma Dispepsia pada Siswa/i Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa Mata IE Aceh Besar*. Skripsi, Universitas Syiah Kuala.

Kusumobroto, H. (2003) Pendekatan Terkini Penderita Dengan Dispepsia. Pusat Gastro Hepatologi FK. UNAIR-RSUD Sutomo Surabaya. Pertemuan Ilmiah tahunan PAPDI: Surakarta. Di dalam: Masykur, M. (2014) *Hubungan Pola Makan dengan Sindroma Dispepsia pada Siswa/i Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa Mata IE Aceh Besar*. Skripsi, Universitas Syiah Kuala.

Lilihata, G., Syam, A.F. (2014) Dispepsia. Di dalam: Tanto, C., Liwang, F., Hanifati, S., Pradipta, E. A. (eds). *Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ke-4 Jilid 2*. Jakarta: Media Aesculapius.

Mahadeva S., Yadav H., Rampal S., Goh K.L. (2010) Risk factors associated with dyspepsia in a rural Asian population and its impact on quality of life. *America Journal Gastroenterol*, 105(4) April: pp.904-12. Di Dalam: Xu, J.H., Lai, Y., Zhuang, L.P., Huang, C.Z., Li, C.Q., Chen, Q.K., Yu, T. (2017) *Certain Dietary Habits Contribute To The Functional Dyspepsia in South China Rural Area*. Pubmed. 23 August: pp.3942-3951.

Masykur, M. (2014) *Hubungan Pola Makan dengan Sindroma Dispepsia pada Siswa/i Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa Mata IE Aceh Besar*. Skripsi, Universitas Syiah Kuala.

Muhammad, M. (2016) *Hubungan Pola Makan dengan Sindroma Dispepsia pada Siswa/i Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa Mata IE Aceh Besar*. Skripsi, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

Muya, Y., Murni, A.W., Herman, R.B. (2015) Artikel penelitian: *Jurnal Kesehatan Andalas. Karakteristik Penderita Dispepsia Fungsional yang Mengalami*

*Kekambuhan di Bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUP Dr. M.Djamil Padang, Sumatera Barat Tahun 2011*, 4 (2): pp.490.

Perkumpulan Gastroenterologi Indonesia (PGI) dan Kelompok Studi *Helicobacter pylori* Indonesia (KSHPI). (2014) Konsensus Nasional. *Penatalaksanaan Dispepsia dan Infeksi Helicobacter pylori*: pp.3.

Pilichiewicz, A.N., Horowitz, M., Holtmann, G.J., Talley, N.J., Feinle-Bisset, C. (2009) *Relationship Between Symptoms And Dietary Patterns In Patients With Functional Dyspepsia*. Thesis, University of Adelaide Discipline of Medicine, Royal Adelaide Hospital, Adelaide, Australia.

Priantika, S., Nelli, S., Shafira, N.N.A. (2013) *Hubungan Kebiasaan Makan Dengan Dispepsia Fungsional*. Skripsi, Jambi: Universitas Jambi.

Reshetnikov, O.V., Kurilovich, S.A., Denisova, D.V., Zavyalova, L.G., Tereshonok, I.N. (2001) *Prevalence of dyspepsia and irritable bowel syndrome among adolescents of Novosibirsk, western Siberia*. International Journal of Circumpolar Health, vol. 60, no. 2, pp. 253–257.

Sahabuddin, H. (2011) *Hubungan antara Jadwal Makan dengan Sindrom Dispepsia pada Siswa SMA Negeri 1 Makassar*. Skripsi, Makassar: Universitas Muslim Indonesia.

Saneei, P., Sadeghi, O., Feizi, A., Keshteli, H.A., Daghighzadeh, H., Esmailzadeh, E., Adib, P. (2016) *Relationship between spicy food intake and chronic uninvestigated dyspepsia in Iranian adults*. Journal of Digestive Disease, vol.17, no.1, pp.28-35.

Santosa, S., Jasasaputra, D.K. (2008) *Metodologi Penelitian Biomedis Edisi ke-2* [Internet]. Bandung: Danamarta Sejahtera Utama. Tersedia dari: <http://repository.maranatha.edu/2522/4/Metlit%20BAB%20III.pdf> dan <http://repository.maranatha.edu/2522/1/Metlit%20Awal.pdf> (Diakses 18 September 2017).



- Saputra, F.E., (2012) *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Dispepsia Pada Pasien yang Berobat di Klinik Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II 03.05.01 Dustira Cimahi Tahun 2012*. Disertasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Ahmad Yani Cimahi.
- Sudoyo, A.W., Setiati S., Alwi I., Simadibrata, M., Setiati, S. (2010). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Jilid I, Edisi IV*. Jakarta: Internal Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam.
- Susanti, A., Briawan, D., Urip V. (2011). *Faktor Risiko Dispepsia pada Mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB)*. Jurnal Kedokteran Indonesia. 2(1): 80-91.
- Syahdrajat, T. (2017) *Panduan Penelitian Untuk Skripsi Kedokteran & Kesehatan*. CV Sunrise.
- Wang, A.J., Liao, X.H., Hu, P.J., Liu, S.C., Xiong, L.S., Chen, M.H. (2007) *A Comparison Between Rome III And Rome II Criteria In Diagnosing Irritable Bowel Syndrome*. Pubmed. 46(8) August: pp.644-7.
- Xu, J.H., Lai, Y., Zhuang, L.P., Huang, C.Z., Li, C.Q., Chen, Q.K., Yu, T. (2017) *Certain Dietary Habits Contribute To The Functional Dyspepsia in South China Rural Area*. Pubmed. 23 August: pp.3942-3951.